

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen keuangan menjadi sesuatu yang penting dalam setiap perusahaan. Dengan adanya manajemen keuangan, bisnis yang dijalankan oleh sebuah perusahaan dapat berjalan secara maksimal sehingga perusahaan tersebut bisa memperoleh keuntungan yang besar dalam sebuah usaha. Usaha dapat dilakukan dengan bermacam – macam, usaha berdasarkan skala diantaranya yaitu usaha PT, CV, usaha kecil, usaha menengah, usaha besar dan kewirausahaan.

Kewirausahaan bisa dilakukan secara individu maupun kelompok, contoh usaha kelompok sering disebut dengan UMKM. UMKM adalah usaha berskala kecil, bersifat padat karya yang melibatkan banyak aktivitas bisnis baik dari segi teknologi, investasi dan perlindungan hak cipta, manajemen dan ekonomi. Jenis UMKM terdiri dari tiga jenis usaha, yaitu, usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Usaha UKM ada beberapa jenis, diantaranya adalah, fashion, skincare, furniture, kuliner.

Dalam melaksanakan penerapan manajemen keuangan diperlukan pengetahuan yang mencukupi, dan diimbangi dengan sikap keuangan. Pengetahuan keuangan, terkait bagaimana melakukan manajemen keuangan seperti, perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran dan membuat laporan pelaksanaan anggaran. Dan sikap keuangan terkait dengan perilaku yang mengikuti sesuai pengetahuannya.

Penerapan manajemen keuangan juga seharusnya sudah digunakan pada usaha kuliner termasuk industri tahu yang leataknya di Gadingrejo, seperti perencanaan anggaran yang

sesuai dengan pengetahuan dan sikap keuangan. Namun pelaku usaha tahu masih awam dengan pengetahuan dan sikap untuk menerapkan manajemen keuangan, hal menjadi suatu kendala dalam penerapan manajemen keuangan usahanya.

Kemampuan pelaku usaha tahu perlu diberdayakan dan dikembangkan secara terus menerus dengan berusaha mengatasi kendala yang ada, sehingga mampu melakukan penerapan manajemen keuangan secara maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut , penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap penerapan manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sentra Tahu Kecamatan Gadingrejo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Ada Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Penerapan Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Tahu Kecamatan Gadingrejo?
2. Apakah Ada Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Penerapan Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Tahu Kecamatan Gadingrejo?
3. Apakah Ada Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan secara bersama – sama terhadap Penerapan Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Tahu Kecamatan Gadingrejo?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis tertarik mengambil judul “**Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Penerapan Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Srentra Tahu Kecamatan Gadingrejo**”.

C. Ruang Lingkup Penelitian

1. Obyek penelitian yaitu Pengetahuan Keuangan, Sikap Keangan dan Penerapan Manajemen Keuangan
2. Subyek penelitian yaitu, pelaku UMKM Sentra Tahu Kecamatan Gadingrejo
3. Waktu Penelitian adalah Tahun 2020
4. Tempat Penelitian, dilakukan di UMKM Sentra Tahu Kecamatan gadingrejo

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Dari masalah penelitian yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Ingin mengetahui Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Penerapan Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Sentra Tahu Kecamatan Gadingrejo
- b. Ingin mengetahui Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Penerapan Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Sentra Tahu Kecamatan Gadingrejo
- c. Ingin mengetahui Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan secara bersama – sama Terhadap Penerapan Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Tahu Kecamatan Gadingrejo

2. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

- a. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam mendukung kajian mengenai Pengetahuan Keuangan , Sikap Keuangan terhadap Penerapan Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Tahu Kecamatan Gadingrejo.

b. Manfaat secara praktis

Bagi pihak akademis penelitian ini diharapkan menjadi terapan disiplin ilmu di bangku perkuliahan , setra nambah menambah pengetahuan mengenai penerapan manajemen keuangan yang lebih baik.

Bagi peneliti sendiri , penelitian ini dapat berguna sebagai sarana belajar untuk memahami permasalahan yang menjadi topic kajian.